



PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK TAHUN 2021-2025

Jason Angsana¹⁾, Romli²⁾, Istiono³⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: jasonangsana01@gmail.com

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: rajasaromli@gmail.com

³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: istionomba@untag.sby.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure and profitability on firm value at PT Astra International Tbk during the 2021–2025 period. Capital structure was proxied by Debt to Equity Ratio (DER), profitability by Return on Assets (ROA), and firm value by Price to Book Value (PBV). This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from the company's quarterly financial statements through the Stockbit platform. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 23 software. The results indicate that partially, capital structure has a negative and significant effect on firm value, as indicated by a significance value of $0.006 < 0.05$. Meanwhile, profitability has a negative but insignificant effect on firm value, with a significance value of $0.858 > 0.05$. Simultaneously, capital structure and profitability significantly affect firm value, with a significance value of $0.019 < 0.05$. The coefficient of determination of 37.4% shows that DER and ROA are able to explain variations in firm value, while the remaining percentage is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Firm Value, DER, ROA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2021–2025. Struktur modal diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA), dan nilai perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan perusahaan yang diperoleh melalui platform Stockbit. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,858 > 0,05$. Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 37,4% menunjukkan bahwa variabel DER dan ROA mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, DER, ROA.



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar mampu bertahan dan bersaing. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang saham serta menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Dalam pasar modal, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang tercermin melalui rasio Price to Book Value (PBV).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan yang berasal dari utang maupun ekuitas. Menurut Sartono (2010), dalam pendekatan Modigliani dan Miller (MM) dengan adanya pajak, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak dari bunga utang. Namun demikian, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko financial distress serta biaya keagenan (agency cost) yang justru dapat menurunkan nilai perusahaan.

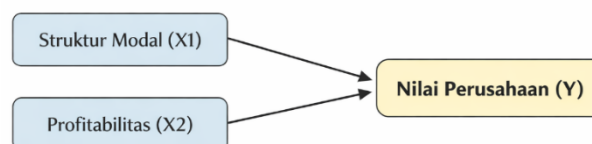
Sejalan dengan itu, teori trade-off menyatakan bahwa terdapat tingkat struktur modal yang optimal. Apabila struktur modal berada di bawah titik optimal, maka penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila struktur modal melebihi titik optimal, maka penambahan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain struktur modal, profitabilitas juga merupakan faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Menurut Husnan (2009), semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka prospek perusahaan di masa depan akan dinilai semakin baik oleh investor. Hal ini akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Prihadi (2008) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kinerja keuangan yang baik, salah satunya diukur dengan Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Fermadi, Makhdalena, & Trisnawati, 2015).

Penelitian ini mengambil objek pada PT. Astra International Tbk. sebagai salah satu perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kinerja keuangan

yang relatif stabil. Dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi struktur modal, Return on Assets (ROA) sebagai proksi profitabilitas, serta Price to Book Value (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran pada Gambar 1, dapat dijelaskan bahwa struktur modal dan profitabilitas diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal serta tingkat profitabilitas yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan
H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
H3: Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Data yang digunakan meliputi rasio keuangan perusahaan seperti Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Price to Book Value (PBV).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa laporan keuangan atau data historis perusahaan yang telah disusun sebelumnya.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT Astra International Tbk. yang diakses melalui platform Stockbit, yang menyediakan data keuangan perusahaan secara ringkas dan historis. Data yang digunakan merupakan data deret waktu (time series) yang mencakup periode tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.



Variabel Penelitian Dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono (2016:58), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan indikator penting dalam penelitian karena menjadi objek utama yang diamati dan dianalisis.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, yaitu struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada PT Astra International Tbk.

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X1)

Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Rumus Debt to Equity Ratio (DER):
 $DER = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$

2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diprosikan dengan Return on Assets (ROA), yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset.

Rumus Return on Assets (ROA):
 $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$

3. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan dengan Price to Book Value (PBV), yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.

Rumus Price to Book Value (PBV):
 $PBV = \text{Harga Pasar per Lembar Saham} / \text{Nilai Buku per Lembar Saham}$

Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2013:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk melihat arah hubungan yang terjadi, apakah positif atau negatif. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, digunakan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Selain itu, dilakukan uji korelasi (R) untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016), koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 sampai dengan 1, dimana nilai yang mendekati 1 atau -1 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain uji t, digunakan juga uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui platform Stockbit, yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Data tersebut mencakup rasio keuangan yang terdiri dari Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Price to Book Value (PBV)



pada PT Astra International Tbk. Data Quartal selama periode tahun 2021 hingga 2025.

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan dari berbagai aspek, seperti struktur pendanaan, kemampuan menghasilkan laba, dan persepsi pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan rasio keuangan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi perusahaan.

Dalam penelitian ini, DER digunakan untuk menggambarkan struktur modal perusahaan, ROA digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, dan PBV digunakan untuk menilai nilai perusahaan di pasar. Data yang digunakan merupakan data deret waktu (time series) yang bertujuan untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun selama periode penelitian.

Berikut ini disajikan data penelitian mengenai nilai DER, ROA, dan PBV pada PT Astra International Tbk. selama periode 2021–2025:

Tabel 1. data penelitian mengenai nilai DER, ROA, dan PBV pada PT Astra International Tbk

TAHUN	QUARTAL	DER	ROA	PBV
		(X1)	(X2)	(Y)
2021	1	0,5	1,06	1,33
	2	0,48	1,44	1,23
	3	0,45	1,7	1,34
	4	0,42	1,42	1,34
2022	1	0,39	1,79	1,49
	2	0,38	2,88	1,46
	3	0,39	1,25	1,42
	4	0,37	1,36	1,2
2023	1	0,36	2,01	1,22
	2	0,42	2,08	1,47
	3	0,45	1,86	1,32
	4	0,47	1,83	1,15
2024	1	0,46	1,62	1,01
	2	0,52	1,8	0,91
	3	0,48	2,13	0,99
	4	0,47	1,71	0,93
2025	1	0,47	1,4	0,9
	2	0,48	1,76	0,84

	3	0,47	1,77	1,03
	4	0,48	1,64	1,18

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Koefisien regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.469	.481		5.133	.000
DER	-2.800	.895	-.620	-3.128	.006
ROA	-.019	.107	-.036	-.182	.858

a. Dependent Variabel: PBV

Melalui estimasi model regresi yang telah dilakukan dengan program SPSS, maka diperoleh formulasi persamaan berupa $Y = 2,469 - 2,800X_1 - 0,019X_2 + e$.

Angka konstanta (*constant*) dalam penelitian ini mencatatkan hasil sebesar 2,469. Besaran tersebut mengindikasikan bahwa ketika variabel *Debt to equity ratio* dan *return on assets* tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, tingkat capaian *price to book value* diprediksi akan berada pada posisi 2,469 satuan.

Pada variabel struktur modal, nilai koefisien regresi yang dihasilkan adalah $\beta_1 = -2,800$ dengan arah hubungan negatif. Kondisi ini mencerminkan bahwa setiap ada penambahan nilai DER sebesar 1 satuan, kecenderungannya akan diikuti oleh penurunan pada rasio PBV sebesar 2,800 satuan.

Di sisi lain, parameter profitabilitas juga menunjukkan koefisien regresi yang negatif dengan nilai $\beta_2 = -0,019$. Nilai ini memberikan petunjuk bahwa peningkatan yang terjadi pada ROA sebesar 1 satuan justru akan membawa dampak pada penyusutan nilai PBV sebesar 0,019 satuan

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 3. Hasil koefisien korelasi dan determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.301	.17485

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,612. Nilai ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang cukup kuat antara variabel independen yang terdiri dari struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) secara bersama-sama dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV).

Sementara itu, untuk hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,374. Nilai $\beta = 0,374$ ini mengandung makna bahwa variasi naik turunnya nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk mampu dijelaskan oleh kontribusi variabel struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) sebesar 37,4%. Di sisi lain, sisa persentase sebesar 62,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor ataupun variabel lain di luar



model penelitian yang tidak ikut diamati dalam draf jurnal ini.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Tabel 4. Hasil Uji-t

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.469	.481		5.133 .000
	DER	-2.800	.895	-.620	-3.128 .006
	ROA	-.019	.107	-.036	-.182 .858

a. Dependent Variabel: PBV

Berdasarkan hasil pengujian regresi parsial, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal sebesar -3,128 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari taraf nyata yang ditentukan yaitu $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, yang berarti secara parsial struktur modal (X_1) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT Astra International Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian regresi parsial, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas sebesar -0,182 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,858. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari taraf nyata yang ditentukan yaitu $0,858 > 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak, yang berarti secara parsial profitabilitas (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT Astra International Tbk.

Uji Hipotesis (Uji-F)

Tabel 5. Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.311	2	.155	5,083	.019 ^b
	Residual	.520	17	.031		
	Total	.831	19			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Berdasarkan hasil analisis dari Tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,083 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari taraf nyata yang ditentukan yaitu $0,019 < 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang berarti secara simultan atau bersama-sama struktur modal (X_1) dan profitabilitas (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT Astra International Tbk.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji-t), ditemukan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV) pada PT Astra International Tbk. Hal ini

dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar -3,128 dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah, artinya setiap peningkatan struktur modal (DER) justru akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan (PBV) PT Astra International Tbk.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan Trade-Off Theory yang dikemukakan oleh Myers (1984), di mana penggunaan utang yang berlebihan dan melewati batas optimal akan meningkatkan risiko kebangkrutan (financial distress) serta biaya keagenan (agency cost) melebihi manfaat penghematan pajaknya. Menurut Brigham dan Houston (2019), peningkatan utang yang terlalu tinggi akan meningkatkan beban bunga tetap secara konstan. Hal ini dipandang pasar sebagai sinyal buruk (negative signaling), karena investor cenderung menghindari saham berisiko tinggi sehingga harga saham dan nilai PBV perusahaan ikut menurun. Sejalan dengan pendapat Sartono (2010), peningkatan risiko finansial akibat utang yang tidak terkendali akan direspons negatif oleh pasar sehingga menekan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) yang tertera pada Tabel 5, ditemukan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV) pada PT Astra International Tbk. Pembuktian ini ditunjukkan oleh perolehan nilai t-hitung sebesar -0,182 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,858. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih besar dari taraf nyata yang telah ditentukan yaitu $0,858 > 0,05$, sehingga diputuskan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Secara teoritis, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pandangan umum bahwa profitabilitas yang tinggi akan selalu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Menurut Brigham dan Houston (2019), tingkat profitabilitas yang tinggi seharusnya memberikan sinyal positif (*positive signaling*) kepada pasar bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan optimal, yang pada gilirannya akan memicu kenaikan harga saham. Namun, pada kasus PT Astra International Tbk periode 2021-2025, besarnya laba bersih yang dihasilkan ternyata tidak menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai harga pasar saham perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor cenderung lebih berfokus pada faktor eksternal atau prospek pertumbuhan jangka panjang kelompok usaha Astra dibandingkan dengan fluktuasi keuntungan jangka pendek.

Temuan ini senada dengan pendapat Sartono (2010) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak hanya



dibentuk oleh kemampuan perolehan laba saat ini saja, melainkan juga dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan persepsi pasar terhadap risiko makroekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh studi empiris terdahulu dari Muhibah dan Alam (2021) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Kondisi ini mengindikasikan bahwa perolehan profitabilitas yang tidak stabil selama periode pengamatan membuat pasar tidak serta-merta mengaitkan kapasitas laba bersih dengan peningkatan nilai buku perusahaan secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2021–2025, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV) pada PT Astra International Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan porsi utang yang melewati batas optimal akan direspons negatif oleh pasar karena meningkatnya risiko finansial perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.
2. Secara parsial, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*/PBV) pada PT Astra International Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa besaran laba bersih yang dibukukan perusahaan tidak menjadi tolak ukur utama bagi investor dalam menilai harga pasar saham, karena investor cenderung lebih berfokus pada prospek pertumbuhan jangka panjang kelompok usaha Astra.
3. Secara simultan, struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Astra International Tbk dengan kontribusi pengaruh sebesar 37,4%, sedangkan sisanya sebesar 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen PT Astra International Tbk: Diharapkan pihak manajemen perusahaan lebih berhati-hati dan selektif dalam mengambil keputusan pendanaan melalui utang. Pengawasan yang ketat terhadap rasio DER perlu dijaga agar tidak memicu sentimen negatif dari para investor di pasar modal yang dapat menurunkan nilai pasar perusahaan.
2. Bagi Investor dan Calon Investor: Investor disarankan tidak hanya terpaku pada tingkat keuntungan jangka pendek (ROA) saat melakukan penilaian saham PT Astra International Tbk, melainkan juga harus cermat dalam menganalisis tingkat risiko utang (DER) serta memperhatikan faktor eksternal makroekonomi yang berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini baru mencapai 37,4%, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan riset dengan menambahkan variabel independen potensial lainnya yang relevan, seperti kebijakan dividen, likuiditas (*Current Ratio*), ukuran perusahaan (*firm size*), atau ukuran makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi 1-12). PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Muhibah, & Alam, A. R. P. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *AkMen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 18(3), 310-320.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 574-592.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Sekuritas: Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan dan Perbankan*, 1(1), 98-107.
- Prihadi, T. (2008). Deteksi cepat kondisi keuangan: 7 analisis rasio keuangan. PPM.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Cetakan 15). BPFE Yogyakarta.



- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (Edisi 4)*. BPFE Yogyakarta.
- Sawir, A. (2015). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I M. (2011). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan 13)*. Alfabeta.
- Sujono, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.